

Allah yang Menyembunyikan Diri-Nya—Allah yang Tersembunyi

Pembacaan Alkitab: Yes. 45:15; Ef. 3:16-17; Flp. 2:13; Luk. 18:1-8

I. “Sungguh, Engkau Allah yang menyembunyikan diri, Allah Israel, Juruselamat”—Yes. 45:15:

- A. Hampir tidak ada anak Allah yang tahu bahwa Alkitab membicarakan Allah sebagai Allah yang menyembunyikan diri-Nya—ayat 15:
 - 1. Ini membuktikan bahwa anak-anak Allah tidak memiliki pengenalan yang memadai akan Allah sebagai Dia yang menyembunyikan diri-Nya.
 - 2. Kita mungkin mengenal Allah sebagai Allah yang Maha Kuasa, Allah yang adil benar, dan Allah yang penuh kasih karunia dan kasih sayang; namun, kita mungkin tidak mengenal Allah sebagai Allah yang menyembunyikan diri-Nya—Luk. 1:49; 1 Ptr. 5:6; Why. 15:3; Ef. 2:7; Mzm. 17:7.
- B. Walaupun Allah kita itu maha ada, maha kuasa, dan penuh ampunan, Dia juga adalah Allah yang menyembunyikan diri, seperti yang ditunjukkan oleh Kitab Ester—4:14.
- C. Allah menciptakan alam semesta dan kemudian menyembunyikan diri-Nya di dalamnya, sampai kita tidak tahu di mana dapat menemukan Dia—Ayb. 23:3.
- D. Allah melakukan banyak hal di tengah-tengah bangsa Israel dan banyak hal dalam kehidupan pribadi mereka, namun Dia menyembunyikan diri-Nya; Dia tak henti bekerja, namun Dia selalu tersembunyi—Yes. 45:15.
- E. Kita perlu menyadari bahwa Allah yang Maha Kuasa yang kita layani masih menyembunyikan diri-Nya, terutama ketika Dia membantu kita—Yoh. 14:26; Rm. 8:28:
 - 1. Kita tidak bisa melihat Dia, dan kelihatannya, Dia tidak melakukan apa pun.
 - 2. Sebenarnya, secara tersembunyi Dia melakukan banyak hal bagi kita, karena Dia menguatkan kita dengan kuasa melalui Roh-Nya ke dalam manusia batiniyah sehingga Kristus bisa membuat rumah-Nya di dalam hati kita—ayat 28, 34; Est. 4:14; Flp. 2:13; Ef. 3:16-17a.
- F. Allah yang menyembunyikan diri-Nya beroperasi di dalam kita secara sunyi namun penuh kuasa—Flp. 2:13:
 - 1. Tanggung jawab kita adalah bekerja sama dengan Dia melalui merespons perasaan batini di dalam kita—Rm. 8:6.
 - 2. Kapan saja kita merasakan Allah hidup dan bertindak di dalam kita, kita harus mengatakan Amin, sebab di sana, di

kedalaman diri kita, secara rahasia dan tanpa henti, Allah yang menyembunyikan diri-Nya sedang bekerja.

- G. Jika kita mempelajari Kitab Suci dengan teliti, kita akan melihat bahwa Allah memiliki sejenis perangai yang tidak suka berlagak; Dia senang bekerja secara rahasia daripada secara terbuka—Mat. 6:1-8.
- H. Watak kita sepenuhnya bertentangan dengan watak Allah, watak yang menyembunyikan dirinya—Yes. 45:15:
 - 1. Allah senang tersembunyi; kita senang pamer—Mat. 6:1.
 - 2. Allah tidak mengharapkan manifestasi luaran; kita tidak bisa puas tanpanya—ayat 2.
 - 3. Watak ilahi ini menjadi cobaan dan ujian besar bagi kita.

II. Kitab Ester menyuplai catatan yang jelas mengenai bagaimana Allah Israel yang bersembunyi secara rahasia memperhatikan umat pilihan-Nya yang tertekan sewaktu mereka terserak dan secara terbuka menyelamatkan umat pilihan-Nya yang dianiaya dalam penawanan mereka—1:1-22; 2:1-23:

- A. Butir penting dari kitab ini adalah Allah yang memilih Israel, keturunan Abraham, sebagai umat pilihan-Nya, setelah Dia memberikan mereka ke dalam penawanan kepada bangsa-bangsa kafir, menjadi Allah yang tersembunyi bagi mereka untuk merawat mereka secara rahasia dan menyelamatkan mereka secara terbuka ketika bertindak secara rahasia—Yes. 45:15:
 - 1. Inilah sebabnya Kitab Ester tidak menyebutkan nama Allah bahkan di tempat-tempat ketika nama Allah seharusnya disebutkan—4:3, 16.
 - 2. Di satu aspek, Allah menggunakan bangsa-bangsa kafir sebagai alat untuk mendisiplinkan umat-Nya; di aspek lain, Allah yang bersembunyi menyertai umat Israel, merawat mereka.
- B. Allah yang bersembunyi melakukan banyak hal bagi Israel secara rahasia:
 - 1. Allah yang bersembunyi menetapkan raja yang unggul di dunia orang kafir dengan kekuasaan atas kekaisaran yang besar yang membentang dari India sampai Etiopia—1:1-2.
 - 2. Allah yang bersembunyi menyebabkan raja yang unggul itu membuang ratunya karena ketidaktaatan sang ratu kepada titahnya—ayat 3-22.
 - 3. Dalam rawatan-Nya yang rahasia, Allah yang bersembunyi membangkitkan Ester, seorang dara Yahudi yang yatim piatu, untuk dimahkotai oleh raja yang unggul sebagai ratunya—2:1-18.

- C. Selama tahun-tahun penawanan, Allah bersembunyi, dan Dia masih bersembunyi; bahkan hari ini dalam zaman gereja, Allah masih menyembunyikan diri-Nya—Yes. 45:15.

III. Makna dari perumpamaan dalam Lukas 18:1-8 itu dalam, dan kita perlu mengenal Allah sewaktu Dia diwahyukan, sebagai Allah yang tersembunyi:

- A. Janda dalam ayat 3 menandakan kaum beriman; di satu aspek, kaum beriman dalam Kristus adalah janda pada zaman ini karena Suami mereka, Kristus, kelihatannya tidak ada bersama mereka—2 Kor. 11:2.
- B. Seperti janda dalam perumpamaan itu (Luk. 18:3), kita kaum beriman dalam Kristus memiliki seorang musuh, Satan si Iblis, yang terhadapnya kita memerlukan pembelaan Allah:
 - 1. Perumpamaan ini menunjukkan penderitaan yang kita dapatkan dari musuh kita selama masa Tuhan kelihatannya tidak ada.
 - 2. Selama masa Dia kelihatannya tidak ada, kita adalah janda yang memiliki musuh yang menyusahkannya setiap waktu.
- C. Ketika musuh kita menganiaya kita, kelihatannya Allah kita tidak adil benar, sebab Dia mengizinkan anak-anak-Nya dianiaya dengan tidak adil benar—1 Ptr. 2:20; 3:14, 17; 4:13-16, 19:
 - 1. Sepanjang berabad-abad, ribuan demi ribuan pengikut Tuhan Yesus yang jujur dan setia telah menderita penganiayaan yang tidak adil benar; bahkan hari ini banyak yang mengalami perlakuan yang tidak adil benar—Why. 2:8-10.
 - 2. Allah kita kelihatannya tidak adil, karena Dia tidak datang untuk menghakimi dan membela; karena situasi ini, Tuhan Yesus menggunakan hakim yang tidak adil untuk menandakan Allah, yang kelihatannya tidak melakukan apa pun bagi umat-Nya yang dianiaya—Luk. 18:2-6.
- D. Janda dalam perumpamaan itu terus datang kepada hakim yang tidak adil itu dan meminta dia untuk membelanya terhadap musuhnya; kita harus berdoa dengan sungguh-sungguh bagi pembelaan ini dan tidak tawar hati—ayat 1, 3:
 - 1. Ketika Suami kita kelihatannya tidak ada dan kita ditinggalkan di bumi sebagai seorang janda, untuk sementara Allah kita kelihatannya adalah hakim yang tidak adil—ayat 6.

2. Walaupun Dia kelihatannya tidak adil benar, kita masih harus memohon kepada-Nya, berdoa dengan sungguh-sungguh, dan mengganggu Dia berulang-ulang, agar Dia segera melaksanakan pembelaan kepada umat pilihan-Nya, yang “siang malam berseru kepada-Nya”—ayat 7-8a.
- E. Wahyu 8:5 menyiratkan jawaban untuk Wahyu 6:9-11 dan Lukas 18:7-8:
1. Doa-doa kaum saleh dalam Wahyu 8:3-4 haruslah bagi penghakiman bumi, yang menentang ekonomi Allah.
 2. Penghakiman Allah atas bumi—mencampakkan api ke bumi—adalah jawaban kepada doa-doa kaum saleh bersama Kristus sebagai ukupan—ayat 3-5.
- F. “Jika Anak Manusia itu datang, apakah Ia akan mendapati iman di bumi?”—Luk. 18:8b:
1. Secara harfiah, kata Yunani yang diterjemahkan “iman” berarti “iman itu”; ini mengacu kepada iman yang sungguh-sungguh bagi doa kita yang sungguh-sungguh, seperti doa janda itu.
 2. Iman yang melaluinya kita diselamatkan adalah tahap awal iman; iman yang membawa kita ke dalam kesatuan hayat dengan Kristus adalah iman yang menghubungkan—iman yang masuk ke dalam kita melalui kita senantiasa mengontak Allah Tritunggal sehingga kita bisa hidup oleh Anak Allah—Rm. 1:17; Gal. 2:20; Yoh. 14:19.
 3. Iman yang menghubungkan adalah syarat ilahi bagi para pemenang untuk menjumpai Kristus dalam kedatangan kembali-Nya yang penuh kemenangan—Luk. 18:8b:
 - a. Iman yang menghubungkan adalah Allah Tritunggal bergerak di dalam kita untuk menghubungkan kita dengan kekayaan-Nya yang tidak terduga—Ef. 3:8.
 - b. Iman yang menghubungkan adalah iman kaum beriman yang tidak memiliki kepercayaan dalam diri mereka sendiri; sebaliknya, kepercayaan mereka adalah dalam Allah—2 Kor. 1:9.
 - c. Ketika Tuhan Yesus datang kembali, Dia akan mendapatkan sejumlah pemenang yang hidup oleh iman yang menghubungkan dan akan menganggap mereka sebagai mustika bagi kerajaan-Nya dalam seribu tahun pemerintahan-Nya—Luk. 18:8b; Why. 20:4, 6.